

**REAKSI PASAR MODAL TERHADAP PERISTIWA PANDEMI COVID-  
19: Studi Empiris pada Perusahaan-Perusahaan yang Terdaftar pada Indeks  
LQ45 di Bursa Efek Indonesia**

**SKRIPSI**



Ditulis Oleh :

Nama : Ardiansyah Parwanto

Nomor Mahasiswa : 14312250

Program Studi : Akuntansi

**FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA**

**UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

**YOGYAKARTA 2020**

**REAKSI PASAR MODAL TERHADAP PERISTIWA PANDEMI COVID-  
19: Studi Empiris pada Perusahaan-Perusahaan yang Terdaftar pada Indeks  
LQ45 di Bursa Efek Indonesia**

**SKRIPSI**

Ditulis dan diajukan untuk memenuhi syarat ujian akhir guna memperoleh gelar sarjana strata-1 di Program Studi Akuntansi, Fakultas Bisnis dan Ekonomika, Universitas Islam Indonesia

Disusun Oleh:

Nama : Ardiansyah Parwanto  
Nomor Mahasiswa : 14312250  
Program Studi : Akuntansi

**FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA  
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA  
YOGYAKARTA 2020**

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya sanggup menerima hukuman/sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku.”

Yogyakarta, 12 Desember 2020

Penulis,



Ardiansyah Parwanto

**REAKSI PASAR MODAL TERHADAP PERISTIWA PANDEMI COVID-**

**19: Studi Empiris pada Perusahaan-Perusahaan yang Terdaftar pada**

**Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia**

Disusun Oleh:

Nama : Ardiansyah Parwanto

Nomor Mahasiswa : 14312250

Program Studi : Akuntansi

Yogyakarta , 12 Desember 2020

Telah disetujui dan disahkan oleh

Dosen Pembimbing,



Yunan Najamuddin Drs., M.B.A

**BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR /SKRIPSI**

SKRIPSI BERJUDUL

**REAKSI PASAR MODAL TERHADAP PERISTIWA PANDEMI COVID-19: STUDI  
EMPIRIS PADA PERUSAHAAN-PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR PADA INDEKS  
LQ45 DI BURSA EFEK INDONESIA**

Disusun Oleh : **ARDIANSYAH PARWANTO**

Nomor Mahasiswa : **14312250**

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan **LULUS**

Pada hari, tanggal: **Jumat, 08 Januari 2021**

Penguji/ Pembimbing Skripsi : Yunan Najamudin, Drs., M.B.A.



Penguji : Yuni Nustini, Dra., MAFIS., Ak., CA., Ph.D.



Mengetahui

Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika  
Universitas Islam Indonesia



Prof. Jaka Sriyana, SE., M.Si, Ph.D.

## MOTTO

“You only Life Once”



## **Abstrak**

. Virus Pandemi Internasional Corona (Covid-19) telah menjadi epidemi di seluruh dunia. Di negara dan negara mayoritas di dunia telah mengurangi kegiatan ekonominya, karena pandemi global ini. Peneliti meneliti dampak pandemi Covid-19 di Indonesia, khususnya Pasar Modal, terhadap Indeks LQ45 Bursa Efek Indonesia. Sampel diambil berdasarkan indeks, khususnya harga saham, volume dan frekuensi, selama sebelas hari pengamatan pada bulan Maret dan Juni 2020. Teknik analisis menggunakan Event Study dengan Least sq. Regression. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peristiwa pandemi Covid-19 berdampak besar pada Indeks LQ45.

**Kata Kunci : Harga saham, volume, frekuensi, corona, pandemi**

### *Abstract*

*The Corona international Pandemic Virus (Covid-19) has become a worldwide epidemic. In country and the majority countries within the world have reduced their economic activities, because of this global pandemic. Researchers examined the impact of the Covid-19 pandemic in Indonesia, notably the Capital Market, on the LQ45 Index of the Indonesia Stock Exchange. Samples were taken on index, specifically stock prices, volume and frequency, for eleven days of observation in march and june 2020. The analysis technique uses Event Study with Least sq. Regression. The results showed that the Covid-19 pandemic event had a big impact on the LQ45 Index.*

**Keywords: Stock Price, Frequency, Volume, Covid-19, Pandemics**

## KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb. Alhamdulillahrabbi'l'amin, segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT yg sudah melimpahkan rahmat & karunia-Nya, dan shalawat & salam selalu tercurah pada Nabi Muhammad SAW sebagai akibatnya penulis bisa menuntaskan skripsi berjudul, "REAKSI PASAR MODAL TERHADAP PERISTIWA PANDEMI COVID-19: Studi Empiris pada Perusahaan-Perusahaan yang Terdaftar pada Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia".

Penulisan skripsi ini adalah salah satu persyaratan buat menerima gelar sarjana strata-1 dalam Program Studi Akuntansi, Fakultas Bisnis dan Ekonomika, Universitas Islam Indonesia. Oleh lantaran itu, penulis ingin mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya pada:

1. Allah SWT yg Maha Pengasih lagi Maha Penyayang atas segala proteksi, kemudahan & nikmat yg selalu diberikan pada aku menurut arah yg tidak terduga.
2. Bapak & Ibu, terima kasih buat segala dukungan, doa, & afeksi yg selalu diberikan tanpa putus
3. Bapak Drs. Yunan Najamuddin M.B.A selaku dosen pembimbing yg sudah meluangkan waktunya buat menaruh bimbingan, ilmu, & petuah selama penyusunan skripsi.
4. Prof. Fathul Wahid ST., M.Sc., Ph.D., selaku rektor Universitas Islam Indonesia.
5. Prof. Dr. Jaka Sriyana, SE., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.

6. Bapak Mahmudi, Dr., SE., M.Si., Ak., CMA. selaku Kaprodi  
Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia
7. Fatchiyah Rizky Nasabie S.H., Terimakasih sudah memberikan  
dorongan dan semangat dalam mengerjakan.

sehingga skripsi ini bisa terselesaikan dengan baik. Semoga semua kebaikan  
seluruh pihak yang terlibat, dibalas dengan keadaan yang lebih baik.



Yogyakarta, 11 Desember 2020

Ardiansyah Parwanto

## DAFTAR ISI

Halaman Judul .....	ii
Halaman Pernyataan Bebas Plagiarisme .....	iii
Halaman Pengesahan Skripsi .....	iv
Motto .....	vi
Abstrak .....	vii
Kata Pengantar .....	viii
Daftar Isi .....	x
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	4
1.3 Tujuan Penelitian .....	4
1.4 Manfaat Penelitian .....	4
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....	<b>6</b>
2.1 Landasan Teori .....	6
2.2 Penelitian Terdahulu .....	12
2.3 Hipotesis .....	12
2.4 Kerangka Pemikiran .....	14
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>15</b>
3.1 Populasi dan Sampel .....	15
3.2 Data dan Sumber Data .....	15
3.3 Waktu Peristiwa .....	16
3.4 Definisi Operasional Variabel Penelitian .....	17
3.5 Metode Analisis Data .....	20
3.6 Pengujian Hipotesis .....	21
<b>BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN</b> .....	<b>23</b>
4.1 Hasil Pengumpulan Data .....	23
4.2 Analisis Statistik Deskriptif .....	25
4.3 Uji Normalitas .....	28
4.4 Uji Hipotesis .....	31

4.5	Pembahasan Hasil Penelitian .....	34
4.5.1	Pengaruh Peristiwa <i>Pandemi Covid-19</i> terhadap <i>Abnormal return</i> 34	
4.5.2	Pengaruh Peristiwa <i>Pandemi Covid-19</i> terhadap <i>trading volume activity</i> .....	35
4.5.3	Pengaruh Peristiwa <i>Pandemi Covid-19</i> terhadap <i>Trading Frequency</i> .....	35
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....		37
5.1	Kesimpulan.....	37
5.2	Keterbatasan Penelitian .....	38
5.3	Saran.....	39
DAFTAR PUSTAKA .....		40
LAMPIRAN .....		42
Lampiran 1	.....	42
Lampiran 2	.....	44
Lampiran 3	.....	46
Lampiran 4	.....	48
Lampiran 5	.....	50



## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Salah satu instrument ekonomi yang tak kalah penting bagi suatu negara adalah pasar modal. Peranan penting pasar modal sebagai sarana bagi perusahaan mendapat modal tambahan dari investor atau pemodal serta sebagai salah satu tempat atau sarana investasi bagi masyarakat luas.(Husnan, 2003).

Semakin pentingnya peran pasar modal pada suatu negara menyebabkan semakin sensitifnya pasar terhadap peristiwa-peristiwa tertentu. Tidak hanya yang bersifat makro ekonomi namun juga dapat disebabkan oleh faktor-faktor yang bersifat non makro seperti bencana alam, perang, kegiatan militer maupun non militer.

Peristiwa tersebut mengandung informasi yang sering menjadi acuan investor di pasar modal, entah bersifat positif maupun negatif. Informasi tersebut menjadi rujukan investor dalam mengambil keputusan strategi dalam investasi. Perlunya investor dalam membaca peristiwa agar dapat memprediksi reaksi pasar apa yang akan terjadi, apakah informasi tersebut dapat memengaruhi atau tidak.

Berawal dari kota Wuhan di Tiongkok pada awal 2020, *COVID-19*, sebuah penyakit menular yang disebabkan oleh virus jenis baru *Coronavirus SARS-CoV-2*, menyebabkan kekacauan di seluruh dunia. 11 Maret Organisasi Kesehatan Dunia menyatakan adanya bencana pandemi. Pada 17 April 2020, jumlah pasien yang dikonfirmasi telah melebihi 2 juta dengan sekitar 139.000 sudah meninggal secara global (WHO, 2020). Negara-negara seperti Tiongkok, Italia, Iran, Spanyol, Prancis, Inggris Raya dan Amerika Serikat sejauh ini telah

terpukul dengan wabah COVID-19 yang parah. Itu berperilaku seperti 'patogen sekali dalam satu abad' (Gates, 2020).

Pandemi tersebut menyebabkan dampak yang sangat besar terhadap kegiatan ekonomi, meskipun sejauh mana dampak sebenarnya belum diketahui. Pada akhir Maret 2020, lebih dari 100 negara di seluruh dunia telah menerapkan penguncian parsial atau penuh dan perjalanan udara maupun antar kota (Dunford et al. ., 2020). Respon tingkat nasional terhadap penyakit seperti ini juga belum pernah terjadi sebelumnya. Di sisi lain, pemerintah, dari kementerian keuangan hingga bank sentral, meluncurkan paket dukungan dan stimulus untuk mengatasi kerusakan ekonomi.

Indonesia sebagai negara yang terdampak pandemi merasakan hal yang besar terjadi di pasar modal, berbagai sektor finansial dan investasi mengalami penurunan yang cukup dalam serta pada sektor bisnis transportasi, restoran, pariwisata dan sektor lainnya, hal tersebut disebabkan himbauan pemerintah untuk melakukan jaga jarak, belajar dan bekerja dari rumah dan larangan untuk berkerumun untuk menghindari penyebaran virus tersebut.

Reaksi pasar dilain sisi yang terjadi adalah meningkatnya transaksi perdagangan lembar saham pada sektor farmasi yang menyebabkan kenaikan signifikan pada harga lembar saham perusahaan farmasi yang terlisting di bursa efek. Melonjaknya permintaan multivitamin dan produk farmasi lainnya juga menjadi salah satu penyebab banyaknya investor mengalihkan *portfolio* investasinya ke perusahaan farmasi.

Untuk membuktikan dampak dari peristiwa tersebut perlu dilakukan pengujian

lebih lanjut, maka dari itu akan dilakukan pengujian lebih lanjut dengan menggunakan metode *event study* (studi peristiwa).

Respon pasar modal terhadap peristiwa yang mengandung informasi dapat diukur dengan menggunakan *return* sebagai nilai perubahan harga atau dengan menggunakan *abnormal return* yaitu selisih antara return aktual dan return yang diharapkan investor (Hartono, 2010). Selain menggunakan *abnormal return*, respon pasar terhadap informasi juga dapat dilihat melalui parameter pergerakan *Trading Volume Activity* di pasar.

Penelitian sebelumnya yang mempelajari hubungan peristiwa wabah virus corona dijelaskan oleh Nippani & Washer (2004), Yang membandingkan kinerja indeks pasar saham pada periode sebelumnya awal SARS dan periode saat negara terpengaruh oleh penyakit SARS ini. Studi Nippani & Washer (2004) membandingkan rata-rata harian dan median return untuk subperiod melawan SARS dan mereka yang terpengaruh SARS dan menemukan SARS itu berdampak negatif signifikan di bursa efek Cina dan Vietnam, tapi tidak signifikan pada pasar saham Kanada, saham Hong Kong, Indonesia, Filipina, Singapura.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya antara lain: 1) Sampel yang digunakan sebelumnya adalah perusahaan yang terdapat pada bursa efek China, sedangkan dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah perusahaan yang terdaftar pada indeks LQ45 di BEI, 2) Periode penelitian sebelumnya dilakukan pada saat pengumuman pemilihan presiden pada bulan tahun 2004, sedangkan dalam penelitian ini dilakukan pada tahun 2020.

Berdasarkan penelitian sebelumnya peneliti tertarik untuk melakukan

penelitian sejenis dengan judul "REAKSI PASAR MODAL TERHADAP PERISTIWA PANDEMI COVID-19: Studi Empiris pada Perusahaan-Perusahaan yang Terdaftar pada Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia".

## **1.2 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

1. Adakah reaksi pasar yang terjadi akibat pandemi Covid-19 khususnya perusahaan yang terdaftar pada Indeks LQ45 di BEI?
2. Bagaimana reaksi pasar terhadap pandemi Covid-19 khususnya perusahaan yang terdaftar pada Indeks LQ45 di BEI?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

1. Untuk membuktikan ada tidaknya reaksi pasar khususnya perusahaan yang terlisting pada Indeks LQ45 di BEI yang diakibatkan adanya pandemi Covid-19.
2. Untuk Mengetahui bagaimana reaksi pasar yang terjadi pada perusahaan yang terlisting pada Indeks LQ45 di BEI terhadap adanya pandemi Covid-19.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan memberi manfaat bagi pihak-pihak terkait antara lain:

1. Bagi Akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pustaka atau bahan referensi bagi peneliti selanjutnya di bidang akuntansi khususnya yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut tentang reaksi pasar modal terhadap suatu peristiwa.

## 2. Bagi Masyarakat

Penelitian ini bermanfaat untuk memberikan informasi kepada masyarakat tentang respon pasar modal terhadap suatu peristiwa, serta membantu pemangku kepentingan dalam pengambilan keputusan di pasar modal.

## 3. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan penulis mengenai reaksi pasar modal terhadap peristiwa yang belum pernah penulis teliti sebelumnya.



## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### 2.1 Landasan Teori

##### 2.1.1 Pasar Modal

Saham adalah alat investasi atau pasar Keuangan paling populer. Pasar modal memainkan peran penting dalam aspek-aspek berikut: Tempat membeli dan menjual sekuritas (termasuk saham dan obligasi). Pasar modal didefinisikan sebagai Memperdagangkan sekuritas yang biasanya memiliki masa hidup lebih dari satu Tahun, seperti saham dan obligasi (Tandelilin, 2010).

Menurut Sunariyah (2006) Pasar modal dibedakan menjadi beberapa jenis yaitu:

a. Pasar Perdana ( *Primary market*)

Pasar untuk membeli dan menjual saham atau sekuritas lainnya pertama kalinya sebelum pencatatan saham di bursa. Harga saham ditentukan oleh penjamin emisi dan perusahaan yang akan *go public* tersebut menurut hasil analisis fundamental, Selain itu, penjamin emisi *primary market* bertugas menjual saham ke masyarakat sebagai calon investor. Di pasar perdana, Semua saham dijual sebagai input modal perusahaan.

b. Pasar Sekunder ( *Secondary market*)

Pasar sekunder adalah pasar yang memperjual-belian saham dan sekuritas lain secara luas, setelah melalui masa penjualan di pasar perdana. Harga saham di pasar sekunder ditentukan oleh permintaan dan penawaran antara pembeli dan

penjual. Besarnya permintaan dan penawaran dipengaruhi oleh faktor internal perusahaan dan faktor eksternal perusahaan. Pada pasar sekunder, hasil penjualan saham disini biasanya tidak lagi masuk modal perusahaan, melainkan masuk ke dalam kas para pemegang saham yang bersangkutan.

c. Pasar Ketiga (*Third market*)

Pasar ketiga adalah tempat saham atau sekuritas lainnya diperdagangkan di luar bursa (melalui perdagangan over-the-counter). Bursa paralel adalah sebuah sistem perdagangan sekuritas terorganisir di luar bursa resmi, dalam bentuk pasar sekunder diawasi dan diimplementasikan oleh Perserikatan Perdagangan Uang dan Efek dengan pengawasan dan binaan dari Badan Pengawas Pasar Modal. Karena itu, tidak ada yang cepat Posisi perdagangan yang disebut rantai perdagangan. Karena itu, di pasar ketiga, tidak ada pusatnya lokasi perdagangan yang disebut rantai bursa.

d. Pasar Keempat (*Fourth market*)

Pasar keempat adalah bentuk transaksi sekuritas antar investor. Dengan kata lain, transfer saham dari satu pemegang saham ke pemegang lainnya tidak perlu melalui perantara pedagang efek. bentuk transaksi semacam ini biasanya dalam jumlah besar.

### 2.1.2 Study Peristiwa (Event Study)

*Event study* adalah suatu studi yang mempelajari reaksi pasar terhadap suatu peristiwa. Informasi peristiwa tersebut dipublikasikan dalam bentuk pengumuman, yang dapat digunakan untuk menguji kandungan informasi

pengumuman tersebut. Tujuan dari metode penelitian ini adalah untuk memeriksa isi informasi pengumuman. Jika pengumuman tersebut berisi informasi, maka pasar diharapkan merespon saat pengumuman tersebut diterima (Hartono, 2010).

### 2.1.3 Reaksi Pasar

Menurut Hartono (2010), Reaksi pasar adalah hasil dari sebuah peristiwa yang diteliti dengan metode *event study* atau studi peristiwa. Pasar akan bereaksi terhadap peristiwa yang mengandung informasi. Suatu hal yang sudah dipersiapkan atau bukan kejutan tidak menimbulkan suatu reaksi.

### 2.1.4 Return

Pada dasarnya tujuan investor adalah memaksimalkan keuntungan dan meminimalisir risiko tersebut, tanpa melupakan faktor risiko dari objek investasi. *Return* berasal dari Investasi saham bisa positif yaitu menguntungkan atau negatif dengan kata lain rugi. Jika pengembaliannya positif, disebut *capital gain*, jika keuntungannya negatif disebut *capital Loss*.

Menurut Tandelilin (2010), *Yield* adalah pendapatan yang diperoleh dari investasi secara periodik. Dividen merupakan contoh dari *yield* jika berinvestasi pada saham. Sedangkan *capital gain/loss* merupakan peningkatan atau penurunan harga pada surat berharga yang dapat menguntungkan atau merugikan bagi pemodal atau investor.

### 2.1.5 Abnormal Return

Abnormal return (pengembalian abnormal) atau pengembalian berlebih (*excess return*) merupakan kelebihan pengembalian yang sebenarnya terjadi terhadap pengembalian normal. Tingkat pengembalian normal (*normal return*) adalah tingkat pengembalian yang diharapkan investor. Oleh karena itu, abnormal

return adalah selisih antara pengembalian aktual dan pengembalian yang diharapkan. Tiga model dapat digunakan untuk menghitung pengembalian yang diharapkan dalam pengembalian abnormal (Hartono, 2010):

- a. *Mean adjusted model*. Model mengasumsikan pengembalian yang diharapkan Nilai konstan yang sama dengan rata-rata pengembalian yang direalisasikan sebelumnya Selama periode estimasi. Perkiraan periode biasanya Sebelum periode peristiwa, sedangkan periode peristiwa adalah periode pengamatan (*event window*).
- b. *Market model*. Model ini mengasumsikan bahwa saat menentukan pengembalian berharap untuk melalui dua tahap. Pertama, buat modelnya dengan menggunakan data realisasi selama periode estimasi untuk membuat ekspektasi. Kedua, menggunakan model ekspektasi untuk memperkirakan pendapatan harapan dalam periode observasi (*event window*). Model harapan bisa Ini dibentuk oleh teknik regresi OLS (*Ordinary Least Squares*).
- c. *Market adjusted model*. Model tersebut mengasumsikan bahwa prediktor terbaik untuk mengestimasi *return* sekuritas adalah *return* indeks pasar saat ini. Model tidak menggunakan periode estimasi untuk membentuk model estimasi, karena estimasi *return* sama dengan return indeks pasar.

#### 2.1.6 *Trading Volume Activity*

*Trading Volume Activity* atau aktivitas volume perdagangan sering digunakan metode ini sebagai variabel penelitian riset peristiwa. Aktivitas volume perdagangan merupakan indikator yang digunakan untuk mengukur likuiditas saham. Banyaknya aktivitas volume perdagangan menunjukkan bahwa saham

tersebut likuid dan aktif diperdagangkan. Aktivitas volume perdagangan mengacu pada jumlah saham yang diperdagangkan oleh emiten pada waktu tertentu dibagi dengan jumlah saham yang dikeluarkan oleh emiten pada saat yang sama.

#### **2.1.7 *Trading Frequency***

*Trading Frequency* atau Frekuensi transaksi adalah ukuran aktivitas Perdagangan saham. Frekuensi perdagangan adalah aktivitas transaksi saham dihitung berdasarkan jumlah transaksi yang telah terjadi pada waktu tertentu. Aktivitas frekuensi menunjukkan minat investor dalam perdagangan dan likuiditas saham. Peningkatan transaksi perdagangan saham karena permintaan tinggi sangat mendukung naiknya harga saham dan berdampak pada naiknya return investor.

Semakin tinggi frekuensi perdagangan saham maka semakin aktif pula perdagangan saham, Biasanya aktivitas perdagangan saham yang berkelanjutan akan disertai dengan nilai likuiditas perusahaan yang tinggi. Dengan demikian, investor tidak perlu khawatir terhadap saham-saham dengan frekuensi perdagangan yang tinggi, karena jika frekuensi saham yang tinggi menandakan banyaknya aktivitas perdagangan saham perusahaan (Widoatmojo, 2008).

#### **2.1.8 *Pandemi Covid-19***

Pandemi didefinisikan sebagai epidemi yang terjadi di seluruh dunia, atau di wilayah yang sangat luas, melintasi batas internasional dan biasanya memengaruhi banyak orang (Kelly, 2011). Menurut WHO (2020) Penyakit Coronavirus (COVID-19) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh virus korona yang baru ditemukan. Kebanyakan orang yang terinfeksi virus COVID-19 akan mengalami penyakit pernapasan ringan hingga sedang dan sembuh tanpa

memerlukan perawatan khusus. Orang tua, dan mereka yang memiliki masalah medis seperti penyakit kardiovaskular, diabetes, penyakit pernapasan kronis, dan kanker lebih mungkin untuk mengembangkan penyakit serius.

Cara terbaik untuk mencegah dan memperlambat penularan adalah dengan mengetahui dengan baik tentang virus COVID-19, penyakit yang disebabkan, dan bagaimana penyebarannya. Lindungi diri Anda dan orang lain dari infeksi dengan mencuci tangan atau menggunakan gosok berbasis alkohol sesering mungkin dan tidak menyentuh wajah Anda.

Virus COVID-19 menyebar terutama melalui tetesan air liur atau cairan dari hidung saat orang yang terinfeksi batuk atau bersin, jadi Anda juga harus mempraktikkan etika pernapasan (misalnya, dengan batuk ke siku yang tertekuk).

#### **2.1.9 *New Normal***

Kebiasaan dan perilaku baru yang didasarkan pada kemampuan beradaptasi untuk menumbuhkan pola hidup bersih dan sehat disebut normal baru. Caranya dengan rutin mencuci tangan pakai sabun, pakai masker saat keluar rumah, dan jaga jarak aman agar terhindar dari keramaian. Ia berharap kebiasaan baru ini harus menumbuhkan kesadaran kolektif agar bisa berfungsi dengan baik (Yuri, 2020).

Untuk mencapai keadaan normal baru tersebut, pemerintah saat ini telah bekerja sama dengan semua pihak terkait, termasuk tokoh masyarakat, ahli dan ahli, untuk menyusun kesepakatan atau SOP guna memastikan masyarakat dapat kembali beraktivitas namun tetap menjaga keamanan Covid-19. Kesepakatan tersebut tidak hanya di bidang ekonomi, tetapi juga di bidang pendidikan dan

agama, tentunya bergantung pada epidemiologi daerah masing-masing, sehingga dapat menekan peningkatan kasus positif.

## **2.2 Penelitian Terdahulu**

Penelitian sebelumnya yang mempelajari hubungan peristiwa wabah virus corona dijelaskan oleh Nippani & Washer (2004), Yang membandingkan kinerja indeks pasar saham pada periode sebelumnya awal SARS dan periode saat negara terpengaruh oleh penyakit SARS ini. Studi Nippani & Washer (2004) membandingkan rata-rata harian dan median return untuk subperiod melawan SARS dan mereka yang terpengaruh SARS dan menemukan SARS itu berdampak negatif signifikan di bursa efek Cina dan Vietnam, tapi tidak signifikan pada pasar saham Kanada, saham Hong Kong, Indonesia, Filipina, Singapura.

Loh (2006) melakukan studi lebih lanjut, mempelajari dampak SARS pada inventaris maskapai penerbangan di Kanada, China, Hong Kong, Singapura dan Thailand. Hasil penelitian Loh (2006) menunjukkan bahwa dibandingkan dengan non maskapai penerbangan, maskapai penerbangan lebih sensitif terhadap dampak SARS.

Selain itu, Chen et al. (2018) mempelajari hubungan jangka panjang SARS di bursa China dan empat pasar saham Asia. Chen (2018) menggunakan varian kointegrasi untuk menguji hubungan antara pasar ini dan pasar saham. Hasil penelitian menunjukkan bahwa wabah SARS telah memperlemah hubungan jangka panjang antara China Stock Exchange dengan empat bursa di Asia.

## **2.3 Hipotesis**

### **2.3.1. Pengaruh covid-19 terhadap abnormal return**

*Abnormal return* merupakan tingkat keuntungan atau kerugian yang tidak normal atau tidak seharusnya terjadi jika melihat pasar modal dengan kaca mata biasa (Hartono, 2010). *Abnormal return* merupakan dampak yang timbul ketika suatu peristiwa terjadi yang mengakibatkan investor menerima informasi dan dapat memengaruhi keputusan investasi investor. Dalam hal ini, informasi mengenai kapitalisasi pasar bagi investor juga menjadi pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi. Sesuai dengan uraian diatas, maka diperoleh hipotesis:

$H_1$ = Terdapat perbedaan *abnormal return* sebelum dan sesudah peristiwa

### 2.3.2. **Pengaruh covid-19 terhadap trading volume activity**

Aktivitas volume perdagangan adalah jumlah saham yang diperdagangkan di pasar dalam periode waktu tertentu. Aktivitas volume perdagangan atau volume perdagangan saham merupakan ukuran likuiditas saham. Selain abnormal return, aktivitas volume perdagangan juga dapat digunakan untuk melihat respon pasar modal terhadap informasi melalui parameter volume perdagangan di pasar modal. Sesuai dengan uraian diatas, maka diperoleh hipotesis:

$H_2$ = Terdapat perbedaan *trading volume activity* sebelum dan sesudah peristiwa

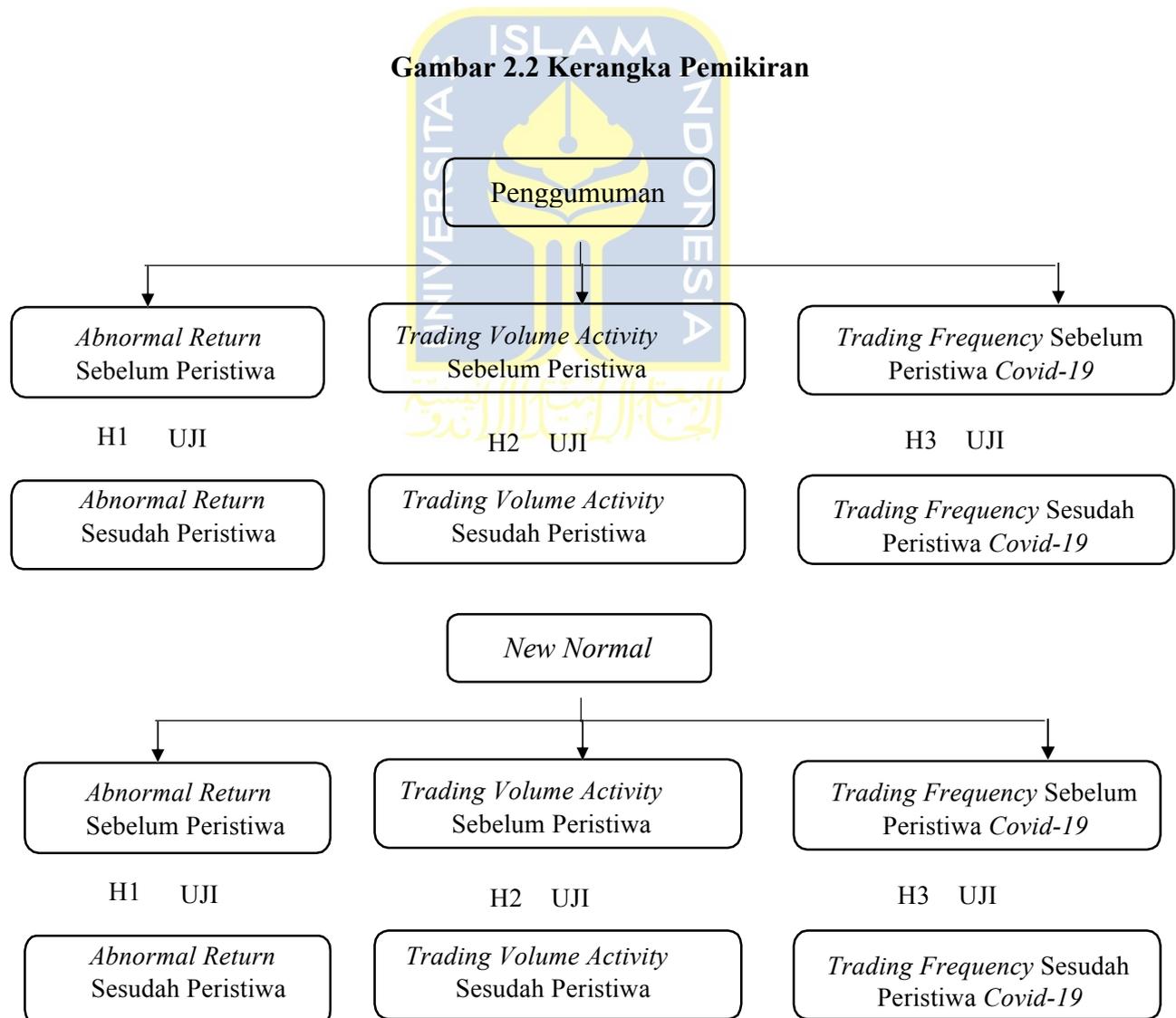
### 2.3.3. **Pengaruh covid-19 terhadap trading Frequency**

Frekuensi Perdagangan pada dasarnya adalah jumlah perdagangan yang dieksekusi dalam interval waktu tertentu. Dalam perdagangan frekuensi tinggi, periode penahanan umumnya sangat singkat dalam kisaran mili detik hingga beberapa menit. Perdagangan pada frekuensi seperti itu disebut perdagangan frekuensi tinggi. Pada frekuensi sedang, holding period lebih dari HFT dalam

rentang beberapa menit hingga sehari. Demikian pula, dalam perdagangan frekuensi rendah, itu berkisar dari satu hari hingga beberapa minggu. Frekuensi perdagangan terkait langsung dengan biaya transaksi. Sesuai dengan uraian diatas, maka diperoleh hipotesis:

H<sub>3</sub>= Terdapat perbedaan *trading Frequency* sebelum dan sesudah peristiwa

## 2.4 Kerangka Pemikiran



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Populasi dan Sampel**

Populasi adalah suatu wilayah yang tergeneralisasi, terdiri dari objek atau objek dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan diambil kesimpulannya (Sugiyono, 2005). Populasi penelitian ini adalah 45 emiten yang terdaftar di indeks LQ45.

Sampel merupakan bagian dari populasi dan dianggap mewakili populasi yang akan diteliti. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode purposive sampling. Standar ditentukan dalam Sampel yang ditunjuk adalah:

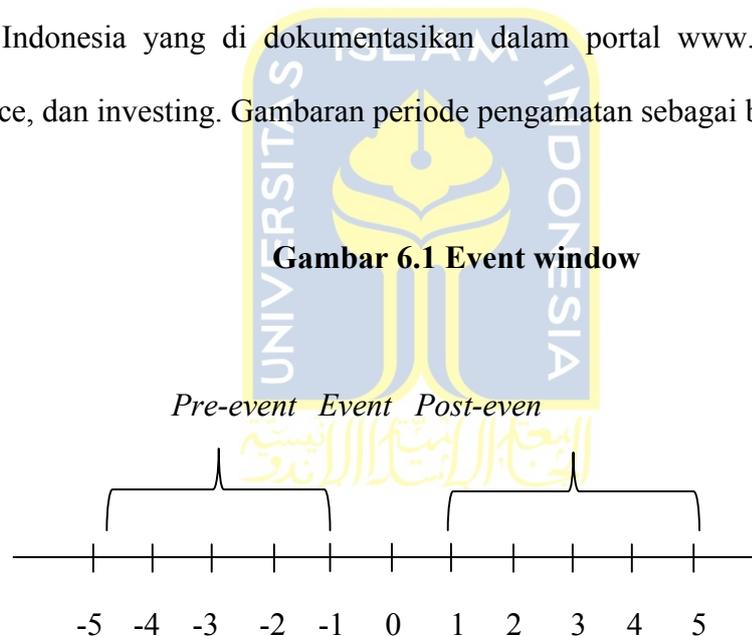
- a. Perusahaan termasuk dalam indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
- b. Perusahaan memiliki data historis yang lengkap
- c. Perusahaan sampel tidak melakukan aksi korporasi periode observasi

#### **3.2 Data dan Sumber Data**

Data sekunder adalah data yang digunakan dalam penelitian ini Menurut Sugiyono (2005), data sekunder merupakan data yang tidak dapat langsung menghasilkan data kepada peneliti, misalnya perlu orang lain atau dokumen lain dalam penelitian. Data penunjang yang digunakan dalam penelitian ini adalah harga penutupan harian saham selama periode observasi, jumlah saham beredar dan jumlah saham yang diperdagangkan selama periode penelitian.

Menurut Jogiyanto (2010) Panjang Pendeknya jendela dipengaruhi oleh peristiwa itu sendiri. Semakin sulit sebuah peristiwa semakin lama juga dampaknya terjadi. Karena dalam 1 pekan bursa terdiri dari 5 hari kerja, dan peristiwa ini cukup besar pengaruhnya maka peneliti menentukan 11 hari sebagai waktu penelitian, sesuai penelitian yang dilakukan Madhavan dan Prescott pada tahun 1995 yang menggunakan jendela 5 hari sesudah dan 5 hari sebelum peristiwa.

Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari Bursa Efek Indonesia yang di dokumentasikan dalam portal [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), Yahoo! Finance, dan investing. Gambaran periode pengamatan sebagai berikut:



### 3.3 Waktu Peristiwa

Presiden Joko Widodo mengumumkan bahwa dua orang di Indonesia dinyatakan positif virus corona pada tanggal 3 maret 2020. Menurut jokowi, dua warga negara Indonesia (WNI) pernah melakukan kontak dengan warga negara Jepang yang datang ke Indonesia.

Pandemi penyakit virus corona 2019 atau pandemi Covid-19 yang memaksa orang tinggal di rumah memperlambat pertumbuhan ekonomi. Bahkan beberapa peserta komersial menghentikan operasinya sama sekali. Tingkat PHK (PHK) juga meningkat.

Dalam rangka memulihkan operasi ekonomi dan memulihkan kembali operasi normal, Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian telah mengatur tahapan atau tahapan kegiatan komersial dan industri terbuka yang menyebar pasca pandemi Covid-19 mulai diberlakukan pada 1 juli 2020.

Dari data tersebut peneliti menentukan periode pengamatan dilakukan selama 11 hari yaitu 5 hari sebelum dan 5 hari sesudah. Penelitian dilakukan 2 kali yaitu pada tanggal 3 maret saat pengumuman kasus pertama *covid-19* dan pada tanggal 1 juli saat diterapkan aturan *New Normal*.

### 3.4 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Berikut variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian:

Variabel yang digunakan sebai berikut:

**a. *Abnormal return***

*Abnormal return* adalah perbedaan antara pengembalian aktual dan pengembalian yang diharapkan. Urutan penghitungan pengembalian *abnormal* adalah untuk menentukan pengembalian aktual, pengembalian pasar, dan kemudian pengembalian *abnormal*. Perhitungan ekspektasi return pada penelitian ini menggunakan metode *market adjusted model*, sehingga *expected return* sama dengan *return* pasar.

**i. Menghitung Return Aktual**

$$R_{i,t} = \frac{P_{i,t} - P_{i,t-1}}{P_{i,t-1}}$$

Keterangan

$R_{i,t}$  = *return* aktual i pada hari t

$P_{i,t}$  = harga saham emiten i pada hari t

$P_{i,t-1}$  = harga saham emiten i pada saat t-1

**ii. Menghitung *return market***

$$R_m = \frac{IHSgt - IHSgt - 1}{IHSgt - 1}$$

Keterangan

$R_m$  = *return* pasar pada saat t

$IHSgt$  = IHSG saat t

$IHSgt-1$  = IHSG saat t-1



**iii. Menghitung Abnormal return**

Abnormal return adalah perbedaan antara pengembalian aktual dan pengembalian yang diharapkan. Perhitungan ekspektasi return dalam penelitian ini menggunakan metode market adjustment model sehingga ekspektasi return sama dengan return pasar. Maka rumus abnormal return adalah sebagai berikut:

$$AR_{i,t} = R_{i,t} - R_m$$

Keterangan

$AR_{i,t}$  = *abnormal return* saham i pada hari t

$R_{i,t}$  = *return* aktual saham i pada hari t

$R_m$  = *expected return* saham i pada hari t

iv. Menghitung Rata-rata *Abnormal return*

$$AAR_{i,t} = \sum_{t=1}^n \frac{AR_{i,t}}{n}$$

Keterangan:

$AAR_{i,t}$  = *Average Abnormal return* emiten i pada periode t

$AR_{i,t}$  = *Abnormal return* emiten pada periode t

N = Jumlah periode observasi

b. *Trading volume activity*

i. Menghitung *trading volume activity*

$$TVA = \frac{\text{jumlah saham diperdagangkan}}{\text{jumlah saham beredar}}$$

ii. Menghitung rata-rata *trading volume activity*

$$\bar{X}_{TVA} = \frac{\sum_{i=1}^n TVA_i}{n}$$

Keterangan:

$\bar{X}_{TVA}$  = Rata-rata *trading volume activity*

N = Jumlah sampel

$TVA_i$  = *Trading volume activity* pada sekuritas i



### c. *Trading Frequency*

Frekuensi perdagangan adalah kegiatan perdagangan saham yang dihitung berdasarkan jumlah transaksi yang terjadi pada waktu tertentu. Frekuensi perdagangan saham sangat memengaruhi jumlah saham yang ditempatkan, jika frekuensi perdagangan tinggi maka saham tersebut dinyatakan sebagai saham yang paling aktif diperdagangkan. Saham-saham dengan frekuensi perdagangan yang tinggi dikarenakan tingginya minat investor. Peningkatan permintaan saham secara tidak langsung akan meningkatkan frekuensi transaksi. Dalam pengambilan data frekuensi transaksi, peneliti memperoleh data penunjang dari abstrak transaksi saham yang diperoleh di website Bursa Efek Indonesia.

## 3.5 Metode Analisis Data

### 3.5.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah uji statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan mendeskripsikan data yang dikumpulkan dalam bentuk tabel, di mana variabel yang dijelaskan adalah abnormal return dan aktivitas volume perdagangan. Dalam hal ini, setiap variabel akan direpresentasikan sebagai mean, standar deviasi, maksimum dan minimum

### 3.5.2 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk memeriksa bahwa sampel data ada digunakan terdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas uji Kolmogorov-Smirnov dengan tingkat signifikansi atau digunakan alpha ( $\alpha$ ) 0,05 atau 5%.

Kriteria penerimaan pengujian normalitas adalah:

- Nilai  $p > 0,05$  = data terdistribusi normal
- Nilai  $p < 0,05$  = data tidak berdistribusi normal

### 3.6 Pengujian Hipotesis

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah ada tidaknya dampak pandemi yang diukur dengan *abnormal return* dan *trading volume activity* perusahaan yang terdaftar pada indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia. Untuk menguji signifikansi pengembalian yang salah dan volume perdagangan sebelum dan sesudah acara, uji *paired sample t-test* digunakan untuk data terdistribusi normal dan uji *Wilcoxon signed rank test* digunakan untuk data yang tidak terdistribusi normal.

#### 3.6.1 Uji Paired Sample T-Test

Tes ini digunakan saat data digunakan berpasangan. Tes ini sering terlihat pada satu orang, tetapi dilakukan pada dua perilaku berbeda. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui perbedaan rata-rata abnormal rate of return dan volume perdagangan sebelum dan sesudah peristiwa jika data berdistribusi normal. Tingkat signifikansi 5% digunakan dalam tes ini. Dasar pengambilan keputusan dalam ujian Uji T untuk sampel berpasangan adalah:

- Jika nilainya adalah probabilitas atau sig. (2 tail)  $< 0,05$ , lalu ada Perbedaan signifikan sebelum dan sesudah peristiwa (tolak  $H_0$ , terima  $H_1$ ).
- Jika nilainya adalah probabilitas atau sig. (2 tail)  $> 0,05$ , tidak Perbedaan signifikan sebelum dan sesudah peristiwa (terima  $H_0$ , tolak  $H_1$ )

### 3.6.2 Uji Wilcoxon Signed Rank Test

Jika data dalam uji normalitas tidak berdistribusi normal, lakukan pengujian Non-parametrik *atau Wilcoxon Signed Rank Test*. Pengambilan dasar Keputusan uji *Wilcoxon Signed Rank Test* adalah:

- Nilai asymp. sig (2-tailed)  $< 0,05$  maka H1 diterima, H0 ditolak
- Nilai asymp sig (2-tailed)  $> 0,05$  maka H1 ditolak, H0 diterima



## BAB IV

### ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Hasil Pengumpulan Data

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar pada Indeks LQ45 Bursa Efek Indonesia bulan Maret 2020 dan Juni 2020. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui perbedaan abnormal return, aktivitas volume transaksi dan frekuensi transaksi sebelum dan sesudah pandemi Covid-19. Hal ini dicapai melalui penggunaan teknik pengambilan sampel yang ditargetkan, di mana beberapa standar pengambilan sampel ditetapkan agar sampel yang diteliti benar-benar memenuhi tujuan penelitian dan mendapatkan data yang akurat.

Berdasarkan data yang diperoleh dari idx.co.id atau Bursa Efek Indonesia, terdapat 45 perusahaan yang tercatat di indeks LQ45. Berikut ini rincian dari hasil *purposive sampling*:

**Tabel 4.1 Sampel Penelitian**

No	Kode Saham	Nama Perusahaan
1	ADHI	Adhi Karya (Persero) Tbk.
2	ADRO	Adaro Energy Tbk.
3	AKRA	AKR Corporindo Tbk.
4	ANTM	Aneka Tambang Tbk.
5	ASII	Astra International Tbk.
6	ASRI	Alam Sutera Realty Tbk.
7	BBCA	Bank Central Asia Tbk.
8	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
9	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
10	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.
11	BKSL	Sentul City Tbk.
12	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk.

13	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk.
14	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk
15	ELSA	Elnusa Tbk.
16	EXCL	XL Axiata Tbk.
17	GGRM	Gudang Garam Tbk.
18	HMSP	H.M. Sampoerna Tbk.
19	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
20	INCO	Vale Indonesia Tbk.
21	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
22	INDY	Indika Energy Tbk.
23	INKP	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.
24	INTP	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.
25	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk.
26	JSMR	Jasa Marga (Persero) Tbk.
27	KLBF	Kalbe Farma Tbk.
28	LPKR	Lippo Karawaci Tbk.
29	LPPF	Matahari Department Store Tbk.
30	MEDC	Medco Energi Internasional Tbk.
31	MNCN	Media Nusantara Citra Tbk.
32	PGAS	Perusahaan Gas Negara Tbk.
33	PTBA	Bukit Asam Tbk.
34	PTPP	PP (Persero) Tbk.
35	SCMA	Surya Citra Media Tbk.
36	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.
37	SRIL	Sri Rejeki Isman Tbk.
38	SSMS	Sawit Sumbermas Sarana Tbk.
39	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.
40	TPIA	Chandra Asri Petrochemical Tbk.
41	UNTR	United Tractors Tbk.
42	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.
43	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk.
44	WSBP	Waskita Beton Precast Tbk.
45	WSKT	Waskita Karya (Persero) Tbk.

## 4.2 Analisis Statistik Deskriptif

Dalam penelitian ini digunakan alat uji analisis dengan program SPSS versi 20 dan aplikasi Microsoft Excel. Statistik deskriptif digunakan untuk mendapatkan gambaran rata-rata atau mean, standar deviasi, nilai minimum dan maksimum masing-masing variabel dalam penelitian. Variabel yang diuji menggunakan statistik deskriptif adalah abnormal return, aktivitas volume transaksi dan frekuensi transaksi sebelum dan sesudah pandemi Covid-19.

**Tabel 4.2 Uji Statistik Deskriptif Pengumuman Covid-19**



**Descriptive Statistics Pengumuman Covid-19**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Abnormal_sebelum	45	-1,6232436	,0298205	-,039152023	,2417753597
Abnormal_sesudah	45	-,0303866	,0248250	-,005815736	,0123553351
TVA_sebelum	45	,0001932	,0061338	,001873402	,0014717881
TVA_sesudah	45	,0001256	,0066890	,001880931	,0015985473
Freq_sebelum	45	494,4000000	20316,6000000	5208,115555556	4338,2946860151
Freq_sesudah	45	135,2000000	21004,6000000	5049,168888889	4646,0077419330
Valid N (listwise)	45				

Sumber: Data sekunder diolah, 2020

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif tersebut di atas, diperoleh hasil dari periode observasi sebelum dan sesudah peristiwa pandemi Covid-19 saat kasus pertama diumumkan di Indonesia. Pada setiap periode observasi sebelum dan sesudah pandemi Covid-19, nilai abnormal return minimum untuk semua sampel adalah -1.6232436 dan -0303866. Kemudian nilai abnormal return maksimum yang terjadi sebelum pandemi Covid-19 sebesar 0,0298205, dan nilai maksimum yang terjadi setelah pandemi Covid-19 sebesar 0,0248250. Nilai rata-rata abnormal return sebelum pandemi Covid-19 adalah -0,039152023 dengan

standar deviasi 0,2417753597, kemudian rata-rata setelah pandemi Covid-19 adalah -0,005815736 dengan standar deviasi 0,0123553351.

Hasil analisis statistik deskriptif pada *trading volume activity* ditunjukkan dengan nilai minimum dari seluruh sampel pada saat sebelum dan sesudah peristiwa Pandemi Covid-19 adalah sebesar 0,0001932. Kemudian nilai maksimum tertinggi pada *trading volume activity* terjadi ketika sebelum peristiwa Pandemi Covid-19, yaitu sebesar 0,0061338 dan nilai maksimum setelah peristiwa Pandemi Covid-19 sebesar 0,0248250. Nilai rata-rata *trading volume activity* sebelum peristiwa Pandemi Covid-19 sebesar 0,001873402 dengan standar deviasi 0,0014717881 kemudian meningkat pada saat sesudah peristiwa Pandemi Covid-19 menjadi 0,001880931 dengan standar deviasi 0,0015985473.

Dan yang terakhir hasil analisis statistik deskriptif pada *trading frequency* ditunjukkan dengan nilai minimum dari seluruh sampel pada saat sebelum dan sesudah peristiwa Pandemi Covid-19 adalah sebesar 494,4000000. Kemudian nilai maksimum tertinggi pada *trading frequency* terjadi ketika sebelum peristiwa Pandemi Covid-19, yaitu sebesar 20316,6000000 dan nilai maksimum setelah peristiwa Pandemi Covid-19 sebesar 21004,6000000. Nilai rata-rata *trading frequency* sebelum peristiwa Pandemi Covid-19 sebesar 5208,115555556 dengan standar deviasi 4338,2946860151 kemudian meningkat pada saat sesudah peristiwa Pandemi Covid-19 menjadi 5049,168888889 dengan standar deviasi 4646,0077419330.

**Tabel 4.3 Uji Statistik Deskriptif *New Normal***

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Abnormal_sebelum	45	-,0466517	,0439963	-,001109976	,0197035124
Abnormal_sesudah	45	-,0249067	,0809762	,013828129	,0239748087
TVA_sebelum	45	,0000097	,0140873	,003614687	,0031530816
TVA_sesudah	45	,0001873	,0390007	,006093711	,0073968432
Freq_sebelum	45	25,2000000	43150,6000000	7052,755555556	7561,796608657
Freq_sesudah	45	907,0000000	46227,4000000	9462,306666667	8442,101979591
Valid N (listwise)	45				

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif tersebut di atas, diperoleh hasil dari periode observasi sebelum dan sesudah peristiwa pandemi Covid-19 saat kasus pertama diumumkan di Indonesia. Pada setiap periode observasi sebelum dan sesudah pandemi Covid-19, nilai abnormal return minimum untuk semua sampel adalah -0,0466517 dan -0,0249067. Kemudian nilai abnormal return maksimum yang terjadi sebelum pandemi Covid-19 sebesar 0,0439963, dan nilai maksimum yang terjadi setelah pandemi Covid-19 sebesar 0,0809762. Nilai rata-rata abnormal return sebelum pandemi Covid-19 adalah -0,013828129 dengan standar deviasi 0,0197035124, kemudian rata-rata setelah pandemi Covid-19 adalah 0,0138281296 dengan standar deviasi 0,0239748087.

Hasil analisis statistik deskriptif pada *trading volume activity* ditunjukkan dengan nilai minimum dari seluruh sampel pada saat sebelum dan sesudah peristiwa Pandemi Covid-19 adalah sebesar 0,00000970001932. Kemudian nilai maksimum tertinggi pada *trading volume activity* terjadi ketika sebelum peristiwa Pandemi

*Covid-19* , yaitu sebesar 0,0140873 dan nilai maksimum setelah peristiwa Pandemi *Covid-19* sebesar 0,0390007 Nilai rata-rata *trading volume activity* sebelum peristiwa Pandemi *Covid-19* sebesar 0,003614687 dengan standar deviasi 0,0031530816 kemudian meningkat pada saat sesudah peristiwa Pandemi *Covid-19* menjadi 0,006093711 dengan standar deviasi 0,0073968432.

Dan yang terakhir hasil analisis statistik deskriptif pada *trading frequency* ditunjukkan dengan nilai minimum dari seluruh sampel pada saat sebelum dan sesudah peristiwa Pandemi *Covid-19* adalah sebesar 25,2. Kemudian nilai maksimum tertinggi pada *trading frequency* terjadi ketika sebelum peristiwa Pandemi *Covid-19* , yaitu sebesar 43150,6 dan nilai maksimum setelah peristiwa Pandemi *Covid-19* sebesar 46227,4. Nilai rata-rata *trading frequency* sebelum peristiwa Pandemi *Covid-19* sebesar 7052,755555556 dengan standar deviasi 7561,7966086577 kemudian meningkat pada saat sesudah peristiwa Pandemi *Covid-19* menjadi 9462,306666667 dengan standar deviasi 8442,1019795912.

### 4.3 Uji Normalitas

Uji normalitas data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov*. Tujuan melakukan uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah data yang digunakan terdistribusi normal atau tidak, sehingga alat analisis dapat ditentukan pada saat pengujian hipotesis. Jika nilai asymp. sig. (2-tailed) lebih besar dari 0,05, maka data terdistribusi normal. Sebaliknya, jika nilai asymp. sig. (2-tailed) lebih kecil dari 0,05, maka data tidak terdistribusi normal.

**Tabel 4.4. Uji Normalitas Pengumuman kasus pertama Covid-19 di Indonesia**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Abnormal sebelum	Abnormal sesudah	TVA sebelum	TVA sesudah	Freq sebelum	Freq sesudah
N		45	45	45	45	45	45
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	-	-		,0018809	5208,115	5049,1688
	Std. Deviation	,0391520	,0058157	,001873402	31	555556	88889
		23	36				
		,2417753	,0123553	,001471788	,0015985	4338,294	4646,0077
		597	351	1	473	6860151	419330
Most Extreme Differences	Absolute	,509	,116	,221	,146	,196	,234
	Positive	,388	,091	,221	,146	,196	,234
	Negative	-,509	-,116	-,152	-,136	-,139	-,150
Test Statistic		,509	,116	,221	,146	,196	,234
Asymp. Sig. (2-tailed)		,000 <sup>c</sup>	,151 <sup>c</sup>	,000 <sup>c</sup>	,017 <sup>c</sup>	,000 <sup>c</sup>	,000 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Hasil Olah Data SPSS, 2020

Berdasarkan hasil uji normalitas untuk semua periode sebelum dan sesudah menunjukkan bahwa semua data tersebut tidak berdistribusi normal karena memiliki nilai. Asym. sig. (2-tailed) kurang dari 0,05 ( $\alpha < 0,05$ ). Asym. sig. (2-tailed) sebelum dan sesudah waktu peristiwa. Oleh karena itu, pengujian hipotesis dilakukan dengan metode uji non parametrik *wilcoxon signed rank test*.

**Tabel 4.5 Uji Normalitas *New Normal***

		One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test					
		Abnormal_ sebelum	Abnormal_ sesudah	TVA_s belum	TVA_ses udah	Freq_seb elum	Freq_sesu dah
N		45	45	45	45	45	45
Normal	Mean	,0138281	,003614	,0060937	7052,755	9462,30666	
Parameters <sup>a,b</sup>		,001109976	29	687	11	555556	6667
	Std. Deviation	,019703512	,0239748	,003153	,0073968	7561,796	8442,10197
		4	087	0816	432	6086577	95912
Most Extreme	Absolute	,074	,102	,182	,212	,188	,219
Differences	Positive	,074	,102	,182	,202	,188	,219
	Negative	-,044	-,060	-,126	-,212	-,179	-,155
Test Statistic		,074	,102	,182	,212	,188	,219
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>	,200 <sup>c,d</sup>	,001 <sup>c</sup>	,000 <sup>c</sup>	,000 <sup>c</sup>	,000 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Hasil Olah Data SPSS, 2020

Berdasarkan hasil uji normalitas untuk *abnormal return* periode sebelum dan sesudah menunjukkan bahwa kedua data tersebut berdistribusi normal karena memiliki nilai Asym. sig. (2-tailed) lebih besar dari 0,05 ( $\alpha \geq 0,05$ ). Asym. sig. (2-tailed) sebelum dan sesudah waktu peristiwa. Oleh karena itu, pengujian hipotesis dilakukan dengan metode uji non parametrik *wilcoxon signed rank test*.

Bedasarkan data diatas juga menghasilkan bahwa untuk variabel lainnya terdistribusi tidak normal karena memiliki nilai. Asym. sig. (2-tailed) kurang dari 0,05 ( $\alpha < 0,05$ ). Asym. sig. (2-tailed) sebelum dan sesudah waktu peristiwa. Oleh karena itu, pengujian hipotesis dilakukan dengan metode uji non parametrik *wilcoxon signed rank test*.

#### 4.4 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji sampel berpasangan parametrik dan uji non parametrik *wilcoxon signed rank test*. Untuk data berdistribusi normal, pengujian hipotesis menggunakan uji t-test berpasangan. Namun, untuk data yang tidak terdistribusi normal, uji non parametrik *wilcoxon signed rank test* akan digunakan untuk pengujian hipotesis.

##### 4.1.1. Perbedaan Sebelum dan Sesudah Peristiwa Pengumuman kasus pertama Covid-19 di Indonesia

**Tabel 4.6. Wilcoxon Signed Rank Tes**

Test Statistics <sup>a</sup>			
	Abnormal_sesudah - Abnormal_sebelum	TVA_sesudah - TVA_sebelum	Freq_sesudah - Freq_sebelum
Z	-,762 <sup>b</sup>	-,593 <sup>b</sup>	-1,744 <sup>b</sup>
Asymp. Sig. (2-tailed)	,446	,553	,081

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on positive ranks.

Sumber: Hasil Olah Data SPSS, 2020

Berdasarkan uji normalitas pada semua variabel, data tidak terdistribusi

normal hingga kemudian uji hipotesis dilanjutkan dengan menggunakan uji non parametrik yakni wilcoxon signed rank test.

Hasil pengujian wilcoxon signed rank test menunjukkan nilai sig. (2-tailed) sebesar 0,446 ( $0,446 > 0,05$ ), artinya bahwa tidak ada perbedaan secara signifikan pada *abnormal return* saat sebelum dan sesudah peristiwa *Pandemi Covid-19*. Oleh karena itu, hasil penelitian menyatakan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak.

Hasil lainnya yaitu *Trading Volume Activity* juga tidak menunjukkan hasil yang signifikan yaitu di buktikan dengan nilai sig. (2-tailed) sebesar 0,553 ( $0,553 > 0,05$ ), artinya bahwa tidak ada perbedaan secara signifikan *Trading Volume Activity* saat sebelum dan sesudah peristiwa *Pandemi Covid-19*. Oleh karena itu, hasil penelitian menyatakan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_2$  ditolak.

Hasil terakhir yaitu *Trading Frequency* juga tidak menunjukkan hasil yang signifikan, dibuktikan dengan nilai sig. (2-tailed) sebesar 0,081 ( $0,081 > 0,05$ ), artinya bahwa tidak ada perbedaan secara signifikan *Trading Volume Activity* saat sebelum dan sesudah peristiwa *Pandemi Covid-19*. Oleh karena itu, hasil penelitian menyatakan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_2$  ditolak.

#### 4.1.2. Perbedaan Sebelum dan Sesudah diterapkan *New Normal*

**Tabel 4.7. Paired Samples Test**

Paired Samples Test								
	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 Abnormal_sebelum - Abnormal_sesudah	-,0149381047	,0332701042	,0049596143	-,02493335505	-,0049426588	-3,012	44	,004

Berdasarkan uji normalitas pada semua variabel, data terdistribusi normal hingga kemudian uji hipotesis dilanjutkan dengan menggunakan uji paired sample t- test.

Hasil pengujian paired sample t- test menunjukkan nilai sig. (2-tailed) sebesar 0,004 ( $0,004 < 0,05$ ), artinya bahwa terdapat perbedaan secara signifikan pada *abnormal return* saat sebelum dan sesudah peristiwa *Pandemi Covid-19*. Oleh karena itu, hasil penelitian menyatakan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.

**Tabel 4.8. Wilcoxon Signed Rank Test**

Test Statistics <sup>a</sup>		
	TVA_sesudah - TVA_sebelum	Freq_sesudah - Freq_sebelum
Z	-2,907 <sup>b</sup>	-4,284 <sup>b</sup>
Asymp. Sig. (2-tailed)	,004	,000

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

Hasil lainnya yaitu *Trading Volume Activity* juga menunjukkan hasil yang signifikan yaitu di buktikan dengan nilai sig. (2-tailed) sebesar 0,004 ( $0,004 < 0,05$ ), artinya bahwa terdapat perbedaan secara signifikan *Trading Volume Activity* saat sebelum dan sesudah peristiwa *Pandemi Covid-19* . Oleh karena itu, hasil penelitian menyatakan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_2$  diterima.

Hasil terakhir yaitu *Trading Frequency* juga menunjukkan hasil yang signifikan, dibuktikan dengan nilai sig. (2-tailed) sebesar 0,000 ( $0,000 < 0,05$ ), artinya bahwa terdapat perbedaan secara signifikan *Trading Volume Activity* saat sebelum dan sesudah peristiwa *Pandemi Covid-19* . Oleh karena itu, hasil penelitian menyatakan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_2$  diterima.

#### **4.5 Pembahasan Hasil Penelitian**

##### **4.5.1 Pengaruh Peristiwa *Pandemi Covid-19* terhadap *Abnormal return***

Hartono (2010) mengemukakan bahwa jika pengumuman tersebut mengandung informasi, maka pasar diharapkan bereaksi ketika menerima pengumuman tersebut. Reaksi pasar dapat diukur dengan *abnormal return*. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa pandemi Covid-19 berdampak pada abnormal return ketika kasus pertama diumumkan di Indonesia yang diwakili oleh tidak adanya perbedaan rata-rata abnormal return sebelum dan sesudah pandemi Covid-19 (sig (2 ekor) nilai 0,446) . Tingkat signifikansinya adalah 0,05. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa pandemi *Covid-19* tidak memuat informasi saat pemerintah Indonesia mengumumkan kasus pertamanya, sehingga investor tidak

merespon dalam memperdagangkan saham ketika Indonesia mengumumkan kasus pertama.

Selanjutnya Selain itu, tes abnormal return yang dilakukan selama *New Normal* menemukan bahwa pandemi *Covid-19* berdampak pada *abnormal return*. Selama periode *New Normal* rata-rata *abnormal return* sebelum dan sesudah pandemi *Covid-19* ditandai Sig. (2-tail) 0,004, dengan tingkat signifikansi 0,05. Dengan cara ini, dapat dikatakan bahwa pandemi *Covid-19* memuat informasi pada masa *New Normal*.

#### **4.5.2 Pengaruh Peristiwa Pandemi Covid-19 terhadap trading volume activity**

Uji hipotesis terhadap *Trading Volume activity* saat pengumuman kasus pertama di Indonesia dengan uji beda rata rata diperoleh hasil bahwa tidak adanya perbedaan yang signifikan ditandai dengan nilai sig. (2-tail) bernilai 0.553 yang lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05 yang berarti peristiwa ini tidak berpengaruh signifikan terhadap *Trading Volume Activity*

Berikutnya uji hipotesis saat adanya *New Normal*, pada saat ini terdapat hasil uji signnifikansi yang menunjukkan nilai yang signifikan yaitu 0,004 dengan tingkat signifikansinya 0,05. Dengan kata lain mas *New Normal* berpengaruh signifikan terhadap *Trading Volume Activity*.

#### **4.5.3 Pengaruh Peristiwa Pandemi Covid-19 terhadap Trading Frequency**

Uji hipotesis terhadap *trading frequency* dilakukan dengan uji beda rata- rata *trading volume activity* sebelum dan sesudah Pengumuman Kasus pertama

Pandemi di Indonesia. Hasil yang diperoleh ditemukan bahwa tidak terdapat pengaruh peristiwa *Pandemi Covid-19* terhadap *trading frequency*. Tidak adanya pengaruh peristiwa *Pandemi Covid-19* terhadap *trading frequency* tersebut ditandai dengan tidak adanya perbedaan signifikan pada rata-rata *trading frequency* sebelum dan sesudah peristiwa *Pandemi Covid-19* dengan nilai sig. (2-tailed) 0,081 dengan level signifikansi 0,05.

Selanjutnya, pada pengujian saat *New Normal* ditemukan hasil bahwa adanya pengaruh *Pandemi Covid-19* terhadap *trading frequency*. Rata-rata *trading frequency* sebelum dan sesudah peristiwa *Pandemi Covid-19* saat *New Normal* dapat dikatakan signifikan dengan nilai sig. (2-tailed) 0,000 dengan level signifikansi 0,05.



## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya tentang pengaruh *Pandemi Covid-19* terhadap *abnormal return*, *trading volume activity* dan *trading frequency* pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar pada indeks LQ45 di BEI, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Peristiwa *Pandemi Covid-19* tidak berpengaruh terhadap *abnormal return* sebelum dan sesudah peristiwa pengumuman kasus *covid-19* pertama di Indonesia. Sedangkan pada saat *New Normal* diterapkan, terdapat perbedaan *abnormal return* sebelum dan sesudah peristiwa. Hal ini menunjukkan bahwa peristiwa *Pandemi Covid-19* yang ditandai dengan adanya perbedaan *abnormal return* sebelum dan sesudah peristiwa, tidak terjadi pada saat pengumuman kasus pertama *covid-19*, namun terjadi pada diterapkan kebijakan *New Normal*.
2. Peristiwa *Pandemi Covid-19* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *trading volume activity* saat pengumuman kasus pertama di Indonesia sebelum dan sesudah peristiwa. Sedangkan pada saat *New Normal*, terdapat perbedaan *trading volume activity* sebelum dan sesudah peristiwa. Hal tersebut menunjukkan bahwa Investor tidak terpengaruh ketika pengumuman kasus pertama di Indonesia tetapi terpengaruh ketika ada kebijakan *New Normal*.
3. Peristiwa *Pandemi Covid-19* tidak berpengaruh secara signifikan

terhadap *trading frequency* saat pengumuman kasus pertama di Indonesia sebelum dan sesudah peristiwa. Sedangkan pada saat *New Normal*, terdapat perbedaan signifikan *trading frequency* sebelum dan sesudah peristiwa. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa pada saat *New Normal* investor melakukan kegiatan perdagangan dengan intensitas besar yang menyebabkan meningkatnya *frequency* perdagangan.

4. Peristiwa *Pandemi Covid-19* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *trading frequency* saat pengumuman kasus pertama di Indonesia sebelum dan sesudah peristiwa. Sedangkan pada saat *New Normal*, terdapat perbedaan signifikan *trading frequency* sebelum dan sesudah peristiwa. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa pada saat *New Normal* investor melakukan kegiatan perdagangan dengan intensitas besar yang menyebabkan meningkatnya *frequency* perdagangan.
5. Pada awal pengumuman kasus pertama, bursa tidak terpengaruh secara signifikan dikarenakan masyarakat belum terlalu merasakan efeknya akan tetapi ketika pandemi berlangsung, masyarakat mulai merasakan dampak dari pandemi dan mempengaruhi pergerakan harga pada bursa efek secara signifikan.

## 5.2 Keterbatasan Penelitian

1. Penelitian ini menggunakan 45 sampel perusahaan yang terdaftar pada indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia.
2. Penelitian menggunakan tiga variabel yakni *abnormal return*, *trading volume activity* dan *trading frequency* yang digunakan untuk mengukur

keberadaan dampak peristiwa *Pandemi Covid-19*.

3. Penelitian ini hanya menggunakan data sebelum, sesudah pengumuman kasus pertama *covid-19* dan penerapan *New normal* tahun 2020 yang terdiri dari 5 hari sebelum dan 5 hari setelah peristiwa.
4. Peristiwa *covid-19* belum selesai atau teratasi dan belum diketahui puncaknya.

### 5.3 Saran

Berdasarkan analisis penelitian di atas, maka terdapat beberapa saran yang dapat diberikan yaitu sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian dengan tema yang sama, disarankan mengambil variabel yang lebih banyak dengan rentang waktu pengamatan yang lebih panjang serta menambahkan waktu ketika pandemi sudah berakhir. Dengan begitu, akan adanya peningkatan pada kualitas dan keakuratan dari hasil penelitian.
2. Bagi investor disarankan untuk tidak menjadikan fenomena *Pandemi Covid-19* sebagai satu-satunya pedoman utama atas keputusan investasi, sehingga investor dapat mengambil keputusan yang lebih tepat sehubungan dengan investasinya.
3. Bagi peneliti berikutnya juga disarankan untuk menambah atau menggunakan sampel populasi lain. Menggunakan titik window saat kebijakan pemerintah diterapkan, salah satu contohnya seperti PSBB.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agris, Ausan, 2016, 'Reaksi Pasar Modal Terhadap Pengumuman Pencalonan Presiden JokoWidodo', [https://repository.usd.ac.id/5425/2/122214122\\_full.pdf](https://repository.usd.ac.id/5425/2/122214122_full.pdf)
- Dunford et al., 2020, 'Coronavirus: the World in Lockdown in Maps and Charts', dilihat 15 oktober 2020, *BBC News*, <https://www.bbc.com/news/world-52103747>
- Chen, 2018. 'Did the S.A.R.S. epidemic weaken the integration of Asian stock markets? Evidence from smooth time-varying cointegration analysis.' *Economic ResearchEkonomiska Istraživanja*, 31(1), 908–926.
- Gates, 2020, 'Responding to Covid-19 – a once-in-a-Century Pandemic?' <https://www.nejm.org/doi/full/10.1056/nejmp2003762>
- Husnan. 2003. *Dasar-Dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas. : Edisi 5*. UPPN STIM YKPN, Yogyakarta
- Hartono. 2010. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, Edisi kelima. Yogyakarta: BPEE
- Heath Kelly, 2011 'The classical definition of a pandemic is not elusive' dilihat 25 oktober 2020, <https://www.who.int/bulletin/volumes/89/7/11-088815/en/#:~:text=A%20pandemic%20is%20defined%20as,are%20not%20considered%20pandemics.>
- Loh, Elaine. 2006 'The Impact Of Sars On The Performance And Risk Profile Of Airline Stocks.' *International Journal of Transport Economics / Rivista Internazionale Di Economia Dei Trasporti* 33, no. 3 : 401-22.

- Nippani, S., & Washer, K. M., 2004. "SARS: A non-event for affected countries' stock markets?" *Applied Financial Economics*, 14(15), 1105-1110
- Silviyani. 2014 "Pengaruh Likuiditas Perdagangan Saham dan Kapitalisasi Pasar Terhadap Return Saham Perusahaan Yang Berada Pada Indeks LQ45 Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2009-2013 (Studi Empiris Pada Perusahaan Lq45 di Bursa Efek Indonesia)". *E-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi SI (Volume: 2 No. 1 Tahun 2014)*.
- Sunariyah. (2006). *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*, Edisi Kelima. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Sugiyono. (2005). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta
- Tandelilin, Eduardus. (2010). *Portofolio dan Investasi, Teori dan Aplikasi*. Edisi Pertama. Yogyakarta: Kanisius.
- Widoatmojo, 2008. *Professional Investing*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo..
- WHO, 2020, '*Coronavirus Disease (COVID-2019) Situation Reports, Situation Report – 88*', dilihat 15 oktober 2020, <https://www.who.int/emergencies/diseases/novel-coronavirus-2019/situation-reports>
- WHO, 2020 '*Coronavirus*' dilihat 25 oktober 2020, [https://www.who.int/health-topics/coronavirus#tab=tab\\_1](https://www.who.int/health-topics/coronavirus#tab=tab_1)
- Yuri, 2020 ' *Vaksin Covid-19 Belum Ditemukan, Pemerintah Siapkan Skenario New Normal*' dilihat 28 November 2020, <https://www.kemkes.go.id/article/view/20052900001/vaksin-covid-19-belum-ditemukan-pemerintah-siapkan-skenario-new-normal.html>

## LAMPIRAN

### Lampiran 1

#### Daftar Sampel Penelitian

No	Kode Saham	Nama Perusahaan
1	ADHI	Adhi Karya (Persero) Tbk.
2	ADRO	Adaro Energy Tbk.
3	AKRA	AKR Corporindo Tbk.
4	ANTM	Aneka Tambang Tbk.
5	ASII	Astra International Tbk.
6	ASRI	Alam Sutera Realty Tbk.
7	BBCA	Bank Central Asia Tbk.
8	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
9	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
10	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.
11	BKSL	Sentul City Tbk.
12	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk.
13	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk.
14	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk
15	ELSA	Elnusa Tbk.
16	EXCL	XL Axiata Tbk.
17	GGRM	Gudang Garam Tbk.
18	HMSP	H.M. Sampoerna Tbk.
19	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
20	INCO	Vale Indonesia Tbk.
21	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
22	INDY	Indika Energy Tbk.
23	INKP	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.
24	INTP	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.
25	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk.
26	JSMR	Jasa Marga (Persero) Tbk.
27	KLBF	Kalbe Farma Tbk.
28	LPKR	Lippo Karawaci Tbk.
29	LPPF	Matahari Department Store Tbk.
30	MEDC	Medco Energi Internasional Tbk.
31	MNCN	Media Nusantara Citra Tbk.
32	PGAS	Perusahaan Gas Negara Tbk.
33	PTBA	Bukit Asam Tbk.

34	PTPP	PP (Persero) Tbk.
35	SCMA	Surya Citra Media Tbk.
36	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.
37	SRIL	Sri Rejeki Isman Tbk.
38	SSMS	Sawit Sumbermas Sarana Tbk.
39	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.
40	TPIA	Chandra Asri Petrochemical Tbk.
41	UNTR	United Tractors Tbk.
42	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.
43	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk.
44	WSBP	Waskita Beton Precast Tbk.
45	WSKT	Waskita Karya (Persero) Tbk.



## Lampiran 2

Perhitungan *Abnormal return* Sektor Indeks LQ45 Pengumuman kasus pertama *Covid-19* di Indonesia

No	Kode Saham	-5	-4	-3	-2	-1	1	2	3	4	5
1	ADHI	-0,01352022	-0,02325828	-0,03893398	-0,01705949	0,003527929	0,015643848	0,002125	-0,00689	-0,0584	-0,001
2	ADRO	0,003428936	-0,01026575	-0,04106572	0,006408106	-0,01785907	0,033187708	-0,02277	0,011992	-0,06352	0,0034
3	AKRA	-0,00326003	-0,00996443	-0,02150863	-0,02137184	-0,02096289	-0,0277514	0,002125	-0,01855	-5,7E-05	-0,060
4	ANTM	-0,03306741	-0,02848294	-0,02068477	-0,02667487	0,034164267	0,000560408	0,002125	-0,00699	-0,02438	0,019
5	ASII	0,023920739	-0,01114085	0,010405356	-0,05643677	0,048447171	-0,01111797	0,014677	-0,03723	-0,04875	0,008
6	ASRI	-0,00235141	-0,00047026	-0,0499888	-0,01064923	-0,02927967	0,081803967	0,002125	-0,00072	-0,00611	0,0470
7	BBCA	0,004195219	0,000126272	0,00668506	0,014991797	-0,01661336	-0,00484249	0,001349	-0,01176	-0,00115	0,0078
8	BBNI	-0,00647205	-0,00969507	-0,00388764	0,007924659	-0,02237294	-0,00177101	-0,01586	-0,03751	-0,0514	-0,011
9	BBRI	0,005656107	0,012527157	-0,05119072	0,029519642	-0,03334637	0,005438457	-0,01446	-0,00898	0,000949	0,0263
10	BBTN	0,003428936	0,003235338	0,001864644	-0,01357963	-0,0126388	0,011673123	-0,01502	-0,01013	-0,06072	0,0181
11	BKSL	-0,01617891	0,016971602	0,026934282	0,014991797	0,016772963	-0,02382984	0,002125	0,024758	0,065787	-0,016
12	BMRI	0,00664437	-0,00225917	-0,0122814	0,004787715	-0,02790058	0,014364608	0,018847	-0,02129	-0,02732	0,0292
13	BSDE	0,003428936	-0,00606987	-0,00136761	-0,01413442	-0,01822704	0,038074926	-0,01133	-0,05251	-0,0081	-0,016
14	CPIN	-0,00819897	-0,04969507	0,01853092	-0,01890651	-0,0007709	0,042560206	0,013798	-0,0214	0,001271	-0,003
15	ELSA	-0,00470115	-0,04040545	0,009542977	-0,06465422	0,045619116	-0,02382984	0,010746	0,007664	-0,05595	-0,016
16	EXCL	0,027238459	0,001467726	-0,00456178	0,067837325	-0,01025406	-0,00782984	-0,0215	-0,04379	-0,02512	-0,002
17	GGRM	0,002523958	0,013348413	-0,00624754	-0,02591088	-0,0126388	-0,0041351	-0,01381	0,013963	-0,04185	0,0030
18	HMSP	-0,02019311	-0,02335098	-0,00387804	-0,00234924	0,00206708	-0,00382984	0,002125	-0,01446	-0,02751	0,0125
19	ICBP	-0,00110621	0,003304176	0,001530125	-0,01107455	0,004607512	-0,02382984	0,002125	0,024758	0,013275	0,0221
20	INCO	0,000106676	-0,02636173	-0,06017373	-0,0498937	0,037181126	-0,02750631	-0,01264	-0,01269	-0,06651	0,0240

21	INDF	0,006901158	-0,01071006	0,009140687	-0,04297922	0,043696039	-0,01681229	0,005609	-0,00996	-0,01695	0,0424
22	INDY	0,009242889	-0,03505152	-0,03404133	-0,01098223	-0,0298937	0,015905263	-0,02972	-0,00156	-0,10989	0,0164
23	INKP	0,036215821	-0,01477443	0,006442478	-0,04358561	-0,00544926	0,021437654	-0,01362	-0,01524	-0,05505	0,0594
24	INTP	0,025728906	-0,00691324	0,02204085	-9,03861736	0,881542959	0,025728906	-0,00691	0,022041	-9,03862	0,8815
25	ITMG	0,036292785	0,030607965	0,015723519	0,039935108	-0,02083766	-0,03287961	-0,00244	-0,01882	-0,01815	-0,021
26	JSMR	0,011493452	-0,0290284	0,03322359	-0,0100082	0,00395245	-0,01122479	0,016648	-0,00592	-0,00383	0,0040
27	KLBF	-0,04085151	0,009249594	-0,00030307	-0,0090082	-0,00371884	0,029889172	0,045262	-0,04667	-0,01114	-0,00
28	LPKR	0,012049625	0,008424593	0,009692902	0,014991797	0,008001033	-0,00673582	0,010528	0,016425	0,02377	-0,007
29	LPPF	-0,02384379	-0,00171999	0,004712059	0,034472316	0,000849396	-0,01756024	-0,06953	-0,01887	-0,02193	-0,024
30	MEDC	-0,00392401	-0,00525062	0,004207009	-0,00826402	0,008836455	0,014338103	-0,01258	0,017296	-0,1297	-0,007
31	MNCN	-0,0002611	-0,04228766	0,042682313	0,011115828	0,024555064	0,045135681	-0,0373	-0,01256	0,007647	-0,065
32	PGAS	0,016942449	0,013638268	-0,04664431	-0,06082048	0,024585463	0,035649718	0,002125	-0,03138	-0,06432	0,0135
33	PTBA	0,02896085	-0,00377529	-0,00272674	-0,00684226	-0,00108418	0,018364257	-0,00192	0,020693	-0,03217	0,0288
34	PTPP	-0,00031638	-0,04317877	-0,01706572	0,023359998	-0,05376646	0,016170164	-0,00642	-0,02266	-0,07448	0,0152
35	SCMA	0,020026446	-0,03200799	0,014058745	-0,01109516	0,012308677	0,011412455	-0,01915	-0,03176	-0,06325	-0,026
36	SMGR	-0,00101551	-0,00088554	0,015570645	-0,02178981	0,009613058	0,001341789	-0,0068	-0,00227	-0,05227	-0,018
37	SRIL	0,003428936	-0,02112364	-0,02257067	0,056658464	0,046772963	-0,01402591	0,011834	-0,0137	0,000787	0,0531
38	SSMS	0,048014923	-0,0135162	0,026934282	0,033859721	0,05381	-0,04867456	-0,01061	0,089274	-0,00694	0,0032
39	TLKM	-0,01030733	-0,00531252	0,01553827	0,020755486	0,002446315	0,034181214	0,002125	0,00387	-0,00088	-0,019
40	TPIA	-0,09130791	-0,04116793	-0,00701634	0,037356014	0,004272963	-0,0206144	-0,0107	0,024758	0,039813	0,0103
41	UNTR	0,024378656	0,001923722	0,00332317	-0,04048473	0,021291035	0,024328804	-0,02355	-0,01546	-0,02092	0,029
42	UNVR	0,013809558	0,016971602	0,006386336	-0,03046275	0,027761974	0,018275427	-0,00124	0,031515	0,00874	-0,005
43	WIKA	-0,00164721	-0,01108962	0,026934282	-0,00075623	-0,02322704	0,012081766	-0,02188	0,005633	-0,1097	0,0309
44	WSBP	-0,00583032	-0,02975737	-0,03188925	-0,0162582	-0,01010876	0,064253066	-0,01692	-0,00437	-0,05421	0,0063
45	WSKT	0,008080098	-0,02469507	-0,00688214	-0,0100082	0,011644757	0,026931585	-0,02203	-0,0099	-0,08293	0,0077

### Lampiran 3

Perhitungan *Trading volume activity* Indeks LQ45 saat *New Normal*

No	Kode Saham	-5	-4	-3	-2	-1	1	2	3	4	5
1	ADHI	0,008725	0,010441	0,006615	0,013048	-0,06454	0,010248	0,019547	0,107722	0,053001	0,031185
2	ADRO	-0,02428	0,002624	-0,00319	0,013921	0,060025	0,021157	-0,00182	-0,03371	-0,02418	0,02973
3	AKRA	-0,03011	0,059139	0,013617	0,004582	-0,05652	0,018546	-0,01519	-0,00324	0,00191	0,052736
4	ANTM	-0,00893	0,001446	-0,02206	-0,00646	0,011112	0,017631	-0,01929	0,031945	0,028767	0,042982
5	ASII	0,005658	0,072896	0,00143	0,027599	0,042725	-0,02814	0,014539	-0,02167	0,044099	-0,01981
6	ASRI	-0,00866	0,019599	0,014829	-0,02493	-0,06151	0,017984	0,071621	-0,00341	0,111326	0,118042
7	BBCA	0,018757	0,025238	-0,0042	0,050387	-0,02777	0,013003	0,05907	0,006649	-0,01755	0,005753
8	BBNI	0,023322	-0,00945	-0,00319	-0,00781	0,038512	0,016801	0,021014	0,00734	0,020249	0,111656
9	BBRI	0,047008	-0,00166	0,040462	0,021944	0,07265	0,058214	-0,04445	-0,00798	0,010019	0,036278
10	BBTN	0,013752	-0,02428	0,016419	0,022383	-0,06966	0,197353	0,072604	-0,02974	0,07573	0,088929
11	BKSL	0,000594	-0,01778	-0,00319	-0,01608	-0,00794	-0,01975	-0,01929	0,004918	-0,00632	-0,02481
12	BMRI	0,054999	-0,01041	-0,00075	0,027717	0,034022	0,013805	0,03266	-0,02183	0,019049	0,057659
13	BSDE	-0,03141	0,056596	0,058349	-0,05956	-0,04581	0,035366	0,159816	-0,03306	0,079205	0,017609
14	CPIN	-0,04421	0,018463	0,041049	0,008552	0,102641	-0,01542	0,015195	-0,01175	-0,03174	-0,01612
15	ELSA	-0,01882	-0,01778	-0,01804	-0,0211	-0,01299	0,005628	0,050019	-0,02286	0,012727	0,077989
16	EXCL	-0,03166	-0,00528	0,079115	-0,06931	0,032225	-0,02747	-0,0154	0,03205	0,023868	-0,0358
17	GGRM	-0,03541	-0,01831	-0,01056	0,000358	0,009279	-0,04539	-0,00508	0,002843	0,000439	-0,02068
18	HMSP	-0,03483	0,061312	0,012518	-0,02381	-0,00014	-0,06872	-0,01658	-0,02481	-0,00632	-0,0081
19	ICBP	-0,02971	-0,08549	-0,07302	-0,01608	-0,02896	0,020125	-0,01634	0,004918	0,008385	-0,00742
20	INCO	0,003984	0,009243	-0,04595	-0,04357	-0,0256	0,034204	-0,03635	0,025752	0,024291	-0,03472
21	INDF	-0,04755	-0,08393	-0,06986	-0,00269	0,00528	0,028074	0,009758	-0,00315	-0,00632	-0,01668

22	INDY	0,000594	-0,01778	-0,00319	-0,03057	-0,06676	-0,00413	0,065327	-0,02345	0,022876	0,031923
23	INKP	-0,02141	0,030273	-0,01782	-0,00618	0,021476	0,075486	0,02419	-0,01175	-0,00208	-0,02903
24	INTP	0,007604	0,012378	0,019333	0,058811	-0,01613	0,09595	-0,0267	-0,02866	-0,01018	0,006193
25	ITMG	-0,0217	0,03759	0,009156	-0,01608	-0,02013	0,026544	0,02201	0,01625	-0,00632	-0,06123
26	JSMR	0,000594	0,04708	-0,0108	-0,04165	-0,07618	0,056304	0,012126	-0,01285	-0,00115	0,036882
27	KLBF	-0,03538	-0,02898	-0,00696	0,010436	0,036345	-0,04095	0,002373	0,001385	-0,00632	-0,01418
28	LPKR	0,000594	0,031167	-0,00319	0,110588	0,080822	-0,04693	-0,03605	0,027646	-0,00077	0,024909
29	LPPF	0,019391	0,089227	-0,04319	0,004755	-0,02154	0,004386	0,051419	-0,00452	0,009552	0,037685
30	MEDC	-0,04505	-0,00474	-0,02465	-0,03362	-0,02579	0,002975	0,056267	-0,02814	0,01932	0,048102
31	MNCN	-0,02226	-0,01778	0,061138	-0,04355	-0,04748	0,021424	0,121955	-0,02974	0,009064	-0,00461
32	PGAS	-0,01131	0,054505	-0,00881	-0,01608	-0,03618	0,009317	0,076757	-0,01055	0,072213	0,052855
33	PTBA	0,003205	0,044716	0,021321	-0,01608	-0,07731	0,049656	-0,00486	0,038094	0,007441	0,015909
34	PTPP	0,000594	0,029091	0,011736	0,042745	-0,00099	0,000937	0,007739	0,083866	0,054655	0,049898
35	SCMA	-0,0177	0,00706	0,136205	-0,00012	0,039185	-0,05475	0,016981	-0,03508	-0,00111	-0,00927
36	SMGR	0,003536	-0,01192	0,075528	0,021759	0,012897	-0,02741	-0,02186	-0,00539	-0,02455	0,052108
37	SRIL	0,000594	-0,02454	0,003613	-0,01608	-0,04848	0,05067	0,007028	0,024149	0,088019	0,12461
38	SSMS	-0,01528	-0,03929	-0,01418	-0,02163	-0,07497	-0,01975	0,028616	0,004918	-0,02346	-0,04226
39	TLKM	-0,02693	0,004228	-0,0278	-0,0287	-0,00155	0,011994	-0,00698	0,007958	-0,02753	-0,02481
40	TPIA	0,057846	0,014707	-0,00669	0,008483	-0,00451	-0,00951	-0,0328	0,008343	-0,0268	-0,05617
41	UNTR	0,007491	0,01475	-0,01148	-0,00605	0,031799	0,023241	0,02346	0,000526	-0,00044	0,001501
42	UNVR	-0,02365	-0,00536	0,002946	-0,03742	-0,0422	0,025409	-0,00386	-0,00116	-0,02161	-0,00618
43	WIKA	-0,00459	0,023882	0,061811	0,002701	-0,00794	0,035547	0,020013	0,063742	0,029393	0,040319
44	WSBP	0,007173	-0,01778	0,009883	-0,01608	-0,03374	0,019983	0,012559	0,02961	0,05392	0,037685
45	WSKT	-0,00795	0,016698	0,005144	0,008715	-0,02406	0,013035	0,036267	0,065069	0,036232	0,043212

#### Lampiran 4

Perhitungan Rata-rata *Abnormal return*, *Trading volume activity* dan *Trading*

*Frequency* Pengumuman kasus pertama *Covid-19* di *Indonesia*

AAR		TVA		FREQ	
Sebelum	Sesudah	Sebelum	Sesudah	Sebelum	Sesudah
-0,01785	-0,00979	0,003714	0,004644	2285,8	2134,8
-0,01187	-0,00753	0,001487	0,001975	6307,8	7102
-0,01541	-0,02093	0,001233	0,002158	1855,6	2586,4
-0,01495	-0,0018	0,004592	0,003149	9328,4	6201
0,003039	-0,01478	0,001405	0,001431	7550	8758
-0,01855	0,024825	0,000541	0,000358	1133,2	803,6
0,001877	-0,00171	0,001022	0,000841	16680	17540,6
-0,0069	-0,0237	0,001911	0,002938	7361,4	11217,6
-0,00737	0,001852	0,001392	0,001186	20316,6	21004,6
-0,00354	-0,01121	0,001443	0,001845	3482	3450,8
0,011898	0,010497	0,001504	0,000155	494,4	135,2
-0,0062	0,002774	0,00177	0,001075	9054	7218
-0,00727	-0,01005	0,000764	0,000543	2851,6	2359,6
-0,01181	0,006562	0,000514	0,000411	5006	3920
-0,01092	-0,01555	0,005967	0,004898	1544,2	1489,6
0,016346	-0,02006	0,001458	0,001571	4719,8	3598,6
-0,00578	-0,00855	0,000764	0,000611	3629,4	3180,4
-0,00954	-0,00622	0,000533	0,000403	7273,6	5238,8
-0,00055	0,007705	0,000541	0,000445	4299,2	3062,6
-0,01983	-0,01907	0,001194	0,001155	2389,8	2669
0,00121	0,000871	0,0011	0,000899	4712,8	4735,6
-0,02015	-0,02177	0,000988	0,000895	1589,4	1281,2
-0,00423	-0,0006	0,001454	0,001706	4803,4	4816,8
-1,62324	0,00887	0,000577	0,000705	3625	3618,8
0,020344	-0,01878	0,002765	0,001997	4023,2	3112,4
0,001927	-5,5E-05	0,0007	0,000723	3312	2646,4
-0,00893	0,002829	0,000794	0,000777	5421,2	5165,6
0,010632	0,007281	0,001086	0,000486	1232,4	1090,2
0,002894	-0,03039	0,002347	0,005896	2616	4861,8
-0,00088	-0,02353	0,002257	0,002407	2017,4	2232

0,007161	-0,01256	0,002266	0,003048	17280,6	19581,6
-0,01046	-0,00887	0,003444	0,00315	8697,4	7413,2
0,002906	0,006771	0,002734	0,002489	5987,2	5296,4
-0,01819	-0,01443	0,006134	0,006689	4343	4366,8
0,000658	-0,02594	0,002016	0,001874	2826,4	2293,4
0,000299	-0,0158	0,000819	0,000876	3948,2	3810
0,012633	0,007611	0,004404	0,002092	2793,4	1654
0,029821	0,005259	0,0054	0,005608	760,6	653,6
0,004624	0,004017	0,001099	0,001116	12217,2	11834
-0,01957	0,008714	0,000193	0,000126	1196,4	893
0,002086	-0,00121	0,001437	0,001234	5133,2	4841,6
0,006893	0,010322	0,000492	0,000397	7948,8	6505,8
-0,00196	-0,01658	0,001366	0,002534	3298,2	3803
-0,01877	-0,00098	0,002072	0,001719	2911,4	2333,2
-0,00437	-0,01604	0,002609	0,003404	4107,6	4701



## Lampiran 5

Perhitungan Rata-rata *Abnormal return*, *Trading volume activity* dan *Trading*

*Frequency* saat *New Normal*

### Descriptive Statistics

AAR		TVA		FREQ	
Sebelum	Sesudah	Sebelum	Sesudah	Sebelum	Sesudah
-0,00514	0,044341	0,007427	0,022623	2044,4	5411,6
0,00982	-0,00176	0,002597	0,002976	8157,8	9719
-0,00186	0,010951	0,00386	0,004902	1813,2	2368,2
-0,00498	0,020407	0,002069	0,007772	3718,2	11420,6
0,030062	-0,0022	0,002349	0,001725	12967,8	13206,4
-0,01213	0,063112	0,003512	0,006986	1306,4	3914
0,012484	0,013385	0,001763	0,001571	21110,8	23362,2
0,008276	0,035412	0,004841	0,00663	12069	19859,4
0,036082	0,010416	0,004188	0,00296	43150,6	46227,4
-0,00828	0,080976	0,014087	0,039001	6621,2	27774,4
-0,00888	-0,01305	9,71E-06	0,004678	25,2	1873,6
0,021115	0,020268	0,002508	0,002494	13613,8	19107,8
-0,00437	0,051788	0,009063	0,008985	5548,4	9142,8
0,025299	-0,01197	0,000784	0,000699	5139,4	4942,8
-0,01775	0,024701	0,005202	0,017251	2242,6	4533,6
0,001016	-0,00455	0,002269	0,001708	5853,2	5047,4
-0,01093	-0,01357	0,0008	0,000843	3922,8	3955,2
0,003009	-0,02491	0,000458	0,000468	8333,6	9059,6
-0,04665	0,001933	0,005166	0,00249	21586,4	14492,6
-0,02038	0,002636	0,000896	0,00321	2853,4	7207,6
-0,03975	0,002336	0,00422	0,002626	13062	9760,4
-0,02354	0,01851	0,001952	0,005435	1574,8	3470,2
0,001268	0,011362	0,000892	0,00171	2316,2	5511,2
0,016399	0,00732	0,002415	0,001378	3915,8	5203,6
-0,00223	-0,00055	0,002212	0,005259	2409	4909,2
-0,01619	0,018262	0,007375	0,004546	7350,4	7598,8
-0,00491	-0,01154	0,001493	0,000883	7811,4	5241,4
0,043996	-0,00624	0,000546	0,000464	1872,2	1942,2
0,009728	0,019705	0,008971	0,013789	6132,8	7261
-0,02677	0,019705	0,002939	0,007695	3011,6	8277,2

-0,01399	0,023619	0,00648	0,009494	9397,2	12066,8
-0,00358	0,040119	0,008104	0,016023	9839,6	19381
-0,00483	0,021247	0,009153	0,008787	7720	12451,4
0,016635	0,039419	0,009555	0,020265	3950,2	8705
0,032926	-0,01665	0,002566	0,002736	3361,6	3508,8
0,02036	-0,00542	0,001164	0,001122	3257,4	4078,2
-0,01698	0,058895	0,003041	0,004662	1711,6	4224,2
-0,03307	-0,01039	5,81E-05	0,00031	166,8	907
-0,01615	-0,00788	0,001543	0,001956	18364	22903,4
0,013968	-0,02339	0,000277	0,000187	2312,6	1309,6
0,007303	0,009658	0,001242	0,00132	4714,8	5762,4
-0,02114	-0,00148	0,000938	0,000518	9811,2	8692,6
0,015174	0,037803	0,005261	0,006479	5394,2	6550,8
-0,01011	0,030751	0,002177	0,004621	2069	3801
-0,00029	0,038763	0,004238	0,011982	3769,4	9660,2

